

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAK TERHADAP MINAT BELAJAR PAK DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SIPOHOLON KECAMATAN SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

Edwin Hendry. R, Dorlan Naibaho, Dame Taruli Simamora, Andar Gunawan Pasaribu, Julita Herawati P

Prodi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

Email: hendryritonga56@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Minat Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 berjumlah 160 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebesar 25% dari populasi yaitu 40 orang dengan teknik sampel propabilitas. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 36 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Minat Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026, hal ini dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,595 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=40) = 0,312$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,564 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=38) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,40 + 0,50X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } n-2=40-2=38)$ yaitu $20,78 > 1,51$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Minat Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 diterima dan H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh, ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru PAK, Minat Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa

Abstract

The objective of this study was to determine the positive and significant influence of the pedagogical competence of Christian Religious Education (PAK) teachers on the learning interest in PAK and Character Education among Grade VII students at SMP Negeri 1 Sipoholon, Sipoholon District, North Tapanuli Regency, during the 2025/2026 academic year. This study employed a quantitative research method utilizing descriptive and inferential statistical approaches. The population consisted of all 160 Grade VII students at SMP Negeri 1 Sipoholon, Sipoholon District, North Tapanuli Regency, for the 2025/2026 academic year; a sample of 40 students (25% of the population) was selected using a probability sampling technique. Data were collected using a 36 item closed-ended questionnaire. The data analysis results indicate a positive and significant influence of PAK teachers' pedagogical competence on the students' learning interest in PAK and Character Education; this is evidenced by the following analyses: 1) Analysis requirement tests: a) Positive relationship test: obtained $r_{xy} = 0.595 > r\text{-table } (\alpha=0.05, n=40) = 0.312$. b) Significant relationship test: obtained $t\text{-count} = 4.564 > t\text{-table } (\alpha=0.05, df=n-2=38) = 2.021$. 2) Influence test: a) Regression equation test: obtained regression equation $\hat{Y} = 20.40 + 0.50X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 35.4%. 3) Hypothesis testing using the F-test yielded an F-calculated value greater than the F-table value ($\alpha=0.05$; numerator df k = 20 denominator df=n-2= 40-2=38) specifically, $20.78 > 151$. Consequently, the alternative hypothesis (H_a) stating that there is a positive and significant influence of Christian Religious Education (PAK) teachers' pedagogical competence on the learning interest in PAK and Character Education among Grade VII students at SMP Negeri 1 Sipoholon, Sipoholon District, North Tapanuli Regency, for the 2025/2026 academic year is accepted, while the null hypothesis (H_0) stating that there is no such influence is rejected.

Keywords: Pedagogic Competence of Christian Religious Education Teachers, Students' Interest in Learning Christian Religious Education and Character Education.

PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan belajar sangat bergantung pada sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Keterlibatan ini sangat penting untuk membentuk perubahan tingkah laku yang menetap sebagai hasil dari proses yang dialami secara sadar dan sengaja demi meraih pengalaman di dalam belajar. Maka pembelajaran perlu dirancang secara terencana agar kemampuan peserta didik meningkat secara terus-menerus. Dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan, maka faktor dalam diri peserta didik serta interaksi didalam kelas perlu dioptimalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka interaksi siswa memiliki peran penting untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif.

Menurut Sudjana dalam Erhansyah, Belajar merupakan usaha yang mendorong perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersifat relatif menetap, mencakup aspek sikap, minat, kecakapan, kebiasaan dan keterampilan praktis yang dimiliki oleh individu tersebut. Agar keberlangsungan belajar membuahkan perubahan perilaku dan hasil yang baik,

maka siswa membutuhkan faktor lain yang mendorongnya dirinya untuk belajar, yaitu minat belajar. Minat belajar sendiri diartikan sebagai faktor penting dalam menumbuhkan ketertarikan didalam belajar, mendorong tindakan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha menunjukkan semangat belajar yang tinggi, akan selalu berusaha lebih unggul, serta menunjukkan semangat yang tinggi dan rasa tertarik dengan hal baru yang dipelajarinya.

Seorang guru memiliki peranan penting untuk terlibat dalam membangun minat belajar siswa. Dalam melaksanakan perannya, dibutuhkan suatu kemampuan khusus yang dapat membangkitkan minat siswa didalam belajar. Kemampuan tersebut berupa Kompetensi dalam mengelola dan menjalankan profesinya. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membangkitkan minat siswa, guru memiliki peran sentral. Dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membangkitkan minat siswa, guru memiliki peran sentral. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai hasil pembelajaran.

Menurut Jannah dalam Diki somantri, Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan profesional guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif, yang mencakup keahlian dalam memahami peserta didik, merancang strategi mengajar, hingga melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Kompetensi ini menjadi inti dalam terlaksananya pembelajaran yang efektif. Kompetensi mencakup perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kepada pengembangan yang berfokus kepada peserta didik yang mengarah pada keterlibatan langsung untuk membangkitkan minat belajar. Penerapan kompetensi ini membuat guru memahami berbagai macam karakteristik peserta didik yang ada dalam pembelajaran, baik secara kemampuannya secara intelektual maupun secara emosional. Guru yang mampu menyelenggarakan pembelajaran dengan baik memberikan peluang yang besar untuk mendalami peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Kurangnya minat siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga siswa merasa bosan dan sering bertingkah aneh dengan sikap yang menunjukkan perasaan yang tidak senang atau kurangnya ketertarikan untuk belajar, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan karenanya mata pelajaran ini menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik. Adapun faktor lain seperti kurangnya

penguasaan guru terhadap materi serta pengelolaan kelas yang baik membuat suasana belajar kurang efektif, maka guru Pendidikan Agama Kristen haruslah mampu melaksanakan pembelajaran secara interaktif serta mampu membawa suasana kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan sesuai tujuan pembelajaran, berdasarkan profesi yang diampu dan diterapkan dalam menjalankan tugasnya. Sehingga setiap kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan memberikan pengalaman belajar yang sejalan dengan pengembangan potensi yang diharapkan. Itulah sebabnya, guru dituntut harus mampu terlibat langsung untuk memiliki kualitas pengajaran yang mampu mengayomi siswa, serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan tercapai tujuan pembelajaran.

Dengan pengamatan penulis di SMP Negeri 1 Sipoholon pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, ditemukan bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah, Rendahnya minat tersebut terlihat dari aktivitas siswa yang cenderung menunjukkan perilaku yang dapat dikatakan menunjukkan minat belajar yang masih tergolong rendah selama proses pembelajaran. beberapa siswa belum menunjukkan ketertarikan serta semangat belajar yang kuat terhadap materi yang diajarkan banyak diantara mereka cenderung bersikap ribut saat pembelajaran berlangsung, dan kurang merespons pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Seharusnya, siswa menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui lebih banyak pengetahuan terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Namun, kondisi yang ada justru berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga aktivitas pembelajaran belum berjalan maksimal disekolah tersebut, dan juga ditemukan adanya kecenderungan siswa yang masih kesulitan menyelesaikan tanggung jawabnya, terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan Gurunya.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Pengertian Minat Belajar

Dalam Kegiatan belajar Mengajar, guru memiliki Pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan Keseluruhan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar, terwujudnya Pembelajaran yang efektif karena guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mampu membangkitkan minat Peserta didiknya. Minat belajar sangat Perlu

bagi Peserta didik, dengan adanya minat maka Proses Pembelajaran akan berlangsung dengan baik, Sejalan dengan itu penting untuk mengetahui Defenisi konseptual dari minat belajar itu sendiri.

Menurut zulqarnain dkk. Minat dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan internal individu yang melibatkan kemauan tinggi untuk belajar dan terlibat secara aktif perasaan tertarik tersebut berfungsi sebagai dorongan kuat yang memotivasi seseorang untuk bertindak dan mewujudkan aktivitas yang ingin dilakukannya, didasari oleh perasaan senang terhadap kegiatan tersebut. Kemudian menurut Mirkarsa dkk. dalam Wiwin Sunarsih Minat didefinisikan sebagai dorongan yang bersumber dari rasa ingin tahu yang sifat internal dalam diri individu, yang mendorongnya untuk aktif melakukan aktivitas Kecenderungan ini termanifestasi sebagai ketertarikan mendalam dan perhatian khusus terhadap suatu objek atau kegiatan yang disukai, dan berfungsi sebagai pengantar untuk mewujudkan keinginan tersebut. Selanjutnya Menurut Nor Holis, Minat merupakan kecenderungan eksploratif berupa rasa ingin tahu yang mendalam, yang timbul berdasarkan kemauan individu untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai target capaian yang diharapkan. Rasa ingin tahu ini memicu tindakan proaktif yang dilakukan secara sadar dan inisiatif.

Berdasarkan Pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah Kecenderungan hati yang tertanam dan berkelanjutan dapat terlihat dari setiap rangkaian kegiatan, diwujudkan melalui rasa suka, senang dan ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang mendorong dirinya untuk terfokus akan suatu kegiatan yang dilakukan dengan daya tarik yang tinggi, dengan upaya yang terarah, pada akhirnya bertujuan untuk mencapai perubahan tingkah laku yang menguntungkan.

Indikator Minat Belajar PAK

Minat pada dasarnya berfungsi mendorong interaksi dan keterlibatan siswa di kelas, yang efektivitasnya kemudian dapat diukur berdasarkan proses pembelajaran, sehingga diperlukan tolok ukur yang terperinci untuk memetakan manifestasi dorongan internal tersebut, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang menuntut dimensi keterikatan personal dan perkembangan spiritual siswa.

Menurut Roro indikator minat belajar yaitu :

1. Perasaan senang

Menunjukkan antusiasme untuk belajar, menunjukkan kegembiraan dalam belajar, tidak merasa bosan saat belajar, aktif bertanya.

2. Perhatian

Berkonsentrasi pada materi pelajaran, mendengarkan dengan seksama, berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas, menghabiskan banyak waktu dan energi dalam belajar.

3. Perasaan tertarik

Bersemangat penuh untuk terlibat dalam pembelajaran, tidak menunda nunda tugas, menyelesaikan tugas dengan tekun, berusaha memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

4. Keterlibatan siswa

Menyatakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi kelas, tidak cukup menerima informasi apa adanya, mengajukan pertanyaan yang relevan untuk memahami materi pelajaran lebih dalam.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar merupakan gabungan faktor-faktor psikologis yang terbentuk dari berbagai aspek yang saling berinteraksi dan mendorong peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Kompetensi Pedagogik

Pengertian Kompetensi

Keberhasilan setiap individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat ditentukan oleh sinergi antara pemahaman konseptual dan kesiapan dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Menurut Rina Febriana, kompetensi merupakan bentuk dari hasil pembelajaran yang terintegrasi dari berbagai aspek meliputi pengetahuan keterampilan, dan sikap kerja ke dalam kepribadian individu yang melekat di dalam dirinya. Kemudian menurut Purwadarminta dalam Nur Fatimah, kompetensi dimaknai sebagai kemampuan dan kewenangan individu dalam mendayagunakan wawasan teoretis serta kecakapan praktis pada kondisi nyata. Selanjutnya menurut spencer dalam Rizal Bakti dkk. kompetensi merupakan karakteristik dasar pada diri individu yang memicu keterkaitan individu dalam menghasilkan capaian kerja yang bersifat efektif maupun superior melalui hubungan Sebab-akibat yang terjadi secara nyata yang didasari pada kinerja yang dilakukan, serta bersifat internal yang menetap dalam diri individu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan individu terhadap bakat dalam diri nya yang mendasarinya untuk melakukan sesuatu medayagunakan wawasan yang bersifat teoretis maupun kecakapan yang

diterapkan dalam dunia kerja, yang terlihat dari aktivitas kemahiran akan penguasaan suatu bidang yang meliputi integritas perilaku dalam dirinya, sehingga membangkitkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat sekaligus mengarahkan strategi yang efisien dalam menghadapi berbagai dinamika di situasi nyata yang didasari oleh karakteristik internal yang menetap untuk mendorong lahirnya tindakan nyata dan terukur dan menghasilkan capaian kinerja yang berkualitas dalam berbagai kondisi yang dihadapi.

Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Pendidikan yang berkualitas akan selalu berpusat pada peran sentral seorang guru. Terutama dalam tatanan standar kualifikasi pendidik di Indonesia, kebijakan nasional menetapkan empat pilar kompetensi utama yang wajib dikuasai, di mana aspek yang paling esensial dalam menunjang keberhasilan interaksi di dalam kelas adalah Kompetensi Pedagogik.

Menurut Janawi, Kompetensi Pedagogik tidak hanya diartikan sebagai keterampilan biasa, melainkan dimaknai sebagai kapasitas holistik seorang guru. Kapasitas ini berakar pada dua dimensi utama: penguasaan landasan epistemologis (teori pendidikan dan disiplin ilmu terkait) dan artikulasi praksis dari ilmu tersebut dalam keseluruhan proses pembelajaran. Janawi menekankan bahwa keahlian guru melampaui sekadar transfer pengetahuan. Kemudian Menurut Dorlan Naibaho, Kompetensi Pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola pembelajaran secara sistematis yang bersifat mendidik dan dialogis. Selanjutnya Menurut Wina Sanjaya dalam Suswanto menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan penguasaan holistik yang terarah terhadap tujuan instruksional yang mendorong tercapainya proses pembelajaran yang efektif sebagai target pembelajaran yang ingin dicapai secara optimal, serta berfungsi sebagai fondasi utama bagi pendidik untuk mengelola sistem pengajaran melalui integrasi teknologi serta eksplorasi sumber informasi yang luas dan beragam.

Indikator Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan elemen kunci dari keberhasilan seorang guru, karena kompetensi ini berhubungan langsung dengan kemampuan guru dalam mengelola seluruh proses pembelajaran peserta didik secara efektif di kelas. Sifatnya yang luas dan kompleks memerlukan alat ukur yang jelas untuk dapat diimplementasikan dan dievaluasi, yang disebut sebagai indikator kompetensi pedagogik.

1. Memahami peserta didik

indikator : mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik seperti memahami perbedaan tingkat kecerdasan peserta didik, mengenali perbedaan tingkat kreativitas peserta didik, Memperhatikan kondisi fisik peserta didik, Memahami perkembangan kognitif peserta didik.

2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran

indikator : mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran

seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi dan metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.

3. Melaksanakan pembelajaran

indikator : mampu menguasai kelas

seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, kerja kelompok mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa.

4. Mengevaluasi hasil belajar

indikator : mampu merancang dan melaksanakan asesmen

seperti memahami prinsip-prinsip asesmen, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, mampu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

5. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

indikator : memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono mendefinisikan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka Hipotesis pada Penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Yang positif dan Signifikan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Terhadap Minat

Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini metode kuantitatif, Menurut Sugiyono, Metode Kuantitatif diposisikan sebagai pendekatan penelitian yang telah memiliki kemapanan historis (tradisional). Metode ini secara epistemologis berlandaskan pada filsafat positivisme dan harus secara ketat mematuhi kaidah-kaidah ilmiah (*scientific*) menjamin data bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penulis menggunakan Pendekatan Statistik Deskriptif Inferensial. Menurut Sugiyono Statistik Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara menggambarkan atau menguraikan data tersebut sesuai kondisi aktualnya dengan tujuan utama penggunaan statistik ini adalah untuk merangkum temuan tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau digeneralisasikan ke populasi.

HASIL PENELITIAN

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (kompetensi pedagogik guru PAK) dengan variabel Y (minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa) kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY	No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	79	63	6241	3969	4977	21	56	57	3136	3249	3192
2	61	40	3721	1600	2440	22	59	52	3481	2704	3068
3	71	51	5041	2601	3621	23	61	52	3721	2704	3172
4	65	51	4225	2601	3315	24	62	46	3844	2116	2852
5	53	51	2809	2601	2703	25	79	62	6241	3844	4898
6	51	43	2601	1849	2193	26	51	53	2601	2809	2703
7	57	51	3249	2601	2907	27	57	51	3249	2601	2907
8	59	55	3481	3025	3245	28	53	43	2809	1849	2279
9	59	46	3481	2116	2714	29	64	45	4096	2025	2880
10	59	58	3481	3364	3422	30	55	60	3025	3600	3300
11	66	52	4356	2704	3432	31	60	44	3600	1936	2640
12	60	53	3600	2809	3180	32	56	40	3136	1600	2240
13	60	49	3600	2401	2940	33	55	54	3025	2916	2970
14	59	51	3481	2601	3009	34	59	52	3481	2704	3068
15	59	54	3481	2916	3186	35	64	55	4096	3025	3520
16	64	50	4096	2500	3200	36	58	48	3364	2304	2784
17	63	49	3969	2401	3087	37	57	54	3249	2916	3078
18	58	45	3364	2025	2610	38	77	64	5929	4096	4928
19	54	41	2916	1681	2214	39	55	43	3025	1849	2365
20	73	58	5329	3364	4234	40	80	63	6400	3969	5040
Jumlah							2448	2049	152030	106545	126513

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \cdot 126513 - (2448)(2049)}{\sqrt{(40 \cdot 152030 - (2448)^2)(40 \cdot 106545 - (2049)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5060520 - 5015952}{\sqrt{(6081200 - 5992704)(4261800 - 4198401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44568}{\sqrt{(88496)(63399)}} = \frac{44568}{\sqrt{5610557904}}$$

$$r_{xy} = \frac{44568}{74903.66}$$

$$r_{xy} = 0.595$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,595$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=40)$ yaitu 0,312 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.595 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.595)^2}} \\ &= \frac{0.595 \times \sqrt{38}}{\sqrt{1-0.354}} \\ &= \frac{0.595 \times 6.164}{\sqrt{1-0.354}} \\ &= \frac{3.668}{\sqrt{0.646}} \\ &= \frac{3.668}{0.804} \\ &= 4.564 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,564. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=40-2=38$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,564 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru pak terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Adapun nilai-nilai yang digunakan pada rumus di bawah ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(2049)(152030) - (2448)(126513)}{40(152030) - (2448)^2} \\ a &= \frac{(311509470) - (309703824)}{(6081200) - (5992704)} \\ a &= \frac{1805646}{88496} \\ a &= 20.40 \\ b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{40(126513) - (2448)(2049)}{40(152030) - (2448)^2} \\ b &= \frac{(5060520) - (5015952)}{(6081200) - (5992704)} \\ b &= \frac{44568}{88496} \\ b &= 0.50 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 20.40 + 0.50X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,40 maka untuk setiap penambahan variabel X (kompetensi pedagogik guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa) sebesar 0,50 dari nilai kompetensi pedagogik guru PAK (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyon "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.595)^2$$

$$r^2 = 0.354$$

Selanjutnya menurut Sugiyono "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,354$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,354 \times 100\% = 35,4\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Neti dkk yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{n}$

Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{\text{reg}} = Jk (b/a)$	$S^2_{\text{reg}} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{\text{res}} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{\text{res}} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$Jk (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$Jk (E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2049)^2}{40} = \frac{4198401}{40} = 104960.03$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0.50 \left\{ 126513 - \frac{(2448)(2049)}{40} \right\} \\
 &= 0.50 \left\{ 126513 - \frac{5015952}{40} \right\} \\
 &= 0.50 \{ 126513 - 125398.80 \} \\
 &= 0.50 \times 1114.20 \\
 &= 561.13
 \end{aligned}$$

$$S^2_{\text{reg}} = JK_{(b/a)} = 561.13$$

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$	No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	79	63	59.9	3.1	9.61	21	56	57	48.4	8.6	73.96
2	61	40	50.9	-10.9	118.81	22	59	52	49.9	2.1	4.41
3	71	51	55.9	-4.9	24.01	23	61	52	50.9	1.1	1.21
4	65	51	52.9	-1.9	3.61	24	62	46	51.4	-5.4	29.16
5	53	51	46.9	4.1	16.81	25	79	62	59.9	2.1	4.41
6	51	43	45.9	-2.9	8.41	26	51	53	45.9	7.1	50.41
7	57	51	48.9	2.1	4.41	27	57	51	48.9	2.1	4.41
8	59	55	49.9	5.1	26.01	28	53	43	46.9	-3.9	15.21
9	59	46	49.9	-3.9	15.21	29	64	45	52.4	-7.4	54.76
10	59	58	49.9	8.1	65.61	30	55	60	47.9	12.1	146.41
11	66	52	53.4	-1.4	1.96	31	60	44	50.4	-6.4	40.96
12	60	53	50.4	2.6	6.76	32	56	40	48.4	-8.4	70.56
13	60	49	50.4	-1.4	1.96	33	55	54	47.9	6.1	37.21
14	59	51	49.9	1.1	1.21	34	59	52	49.9	2.1	4.41
15	59	54	49.9	4.1	16.81	35	64	55	52.4	2.6	6.76
16	64	50	52.4	-2.4	5.76	36	58	48	49.4	-1.4	1.96
17	63	49	51.9	-2.9	8.41	37	57	54	48.9	5.1	26.01
18	58	45	49.4	-4.4	19.36	38	77	64	58.9	5.1	26.01
19	54	41	47.4	-6.4	40.96	39	55	43	47.9	-4.9	24.01
20	73	58	56.9	1.1	1.21	40	80	63	60.4	2.6	6.76
Jumlah							2448	2049	2040.00	9.00	1025.90

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 1025.90$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1025.90}{40 - 2} = \frac{1025.90}{38} = 27.00$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{1025.90}{27.00} = 20.78$$

Tabel Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp	X	K	N	Y	Y^2	ΣY^2	ΣY	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$JK(E)$
1	80	1	1	63	3969	3969	63	3969	3969	0
2	79	2	2	40	1600	4201	91	8281	4140.5	60.5
3	79			51	2601					
4	77	3	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
5	73	4	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
6	71	5	1	43	1849	1849	43	1849	1849	0
7	66	6	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
8	65	7	1	55	3025	3025	55	3025	3025	0
9	64	8	3	46	2116	8184	156	24336	8112	72
10	64			58	3364					
11	64			52	2704					
12	63	9	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0
13	62	10	1	49	2401	2401	49	2401	2401	0
14	61	11	2	51	2601	5517	105	11025	5512.5	4.5
15	61			54	2916					
16	60	12	3	50	2500	6926	144	20736	6912	14
17	60			49	2401					
18	60			45	2025					
19	59	13	7	41	1681	19662	368	135424	19346	315.714
20	59			58	3364					
21	59			57	3249					
22	59			52	2704					
23	59			52	2704					
24	59			46	2116					
25	59			62	3844					
26	58	14	2	53	2809	5410	104	10816	5408	2
27	58			51	2601					
28	57	15	3	43	1849	7474	148	21904	7301.3	172.667
29	57			45	2025					
30	57			60	3600					
31	56	16	2	44	1936	3536	84	7056	3528	8
32	56			40	1600					
33	55	17	3	54	2916	8645	161	25921	8640.3	4.66667
34	55			52	2704					
35	55			55	3025					
36	54	18	1	48	2304	2304	48	2304	2304	0
37	53	19	2	54	2916	7012	118	13924	6962	50
38	53			64	4096					
39	51	20	2	43	1849	5818	106	11236	5618	200
40	51			63	3969					
Jumlah										904.05

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 20 kelompok artinya nilai X ada 20 angka yang berbeda, maka nilai $k = 20$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = (20 - 2) = 18$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 40 - 20 = 20$.

$$JK (ET) = 904.05$$

$$JK (Tc) = JK (res) - JK (ET)$$

$$= 1025.90 - 904.05$$

$$= 121.85$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$= \frac{121.85}{40 - 2}$$

$$= \frac{121.85}{38}$$

$$= 6.77$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{904.05}{40 - 20}$$

$$= \frac{904.05}{20}$$

$$= 45.20$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

$$= \frac{6.77}{45.20}$$

$$= 0.15$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	40	106545	106545	20.78	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=20, dk penyebut=n-2=40-2=38) = 1,51
Regresi (a)	1	104960.03	104960.03		
Regresi (b/a)	1	561.13	561.13		
Residu	38	1025.90	27.00		

Tuna Cocok	18	121.85	6.77	0.15	$F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05, \text{dk pembilang } k-2=18, \text{dk penyebut } n-k=20) = 1,84$
Kekeliruan	20	904.05	45.20		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,78 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05, \text{dk pembilang } k=20, \text{dk penyebut } n-2=40-2=38) = 1,51$ maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $20,78 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:
 H_0 : $\rho = 0$ ditolak dan H_a : $\rho \neq 0$ diterima jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{\text{hitung}} = 0,15$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{\text{tabel}}(\alpha=0,05, k-2, n-k) = F_{(0,05,18,20)} = 1,84$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} = 0,15 < F_{\text{tabel}} = 1,84$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (kompetensi pedagogik guru PAK) terhadap Y (peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa) kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAK diketahui bahwa minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 semakin meningkat. Kompetensi pedagogik adalah kecakapan mutlak seorang pengajar dalam menyelenggarakan pengalaman belajar yang bermakna dan transformatif bagi para siswa. Adapun indikator kompetensi pedagogik guru PAK tersebut dalam penelitian ini antara lain mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, mampu menguasai kelas, mampu merancang dan melaksanakan asesmen, dan mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik.

Maka, dengan kompetensi pedagogik guru PAK di kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 diketahui minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator seperti berikut ini: 1) perasaan senang yaitu siswa antusiasme untuk belajar dan menunjukkan kegembiraan dalam belajar dan siswa tidak merasa bosan saat belajar dan aktif bertanya; 2) perhatian yaitu siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran dan mendengarkan dengan seksama dan siswa berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas dan menghabiskan banyak waktu serta energi dalam belajar; 3) perasaan tertarik yaitu siswa bersemangat penuh untuk terlibat dalam pembelajaran dan tidak menunda nunda tugas dan siswa menyelesaikan tugas dengan tekun dan berusaha memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam; dan 4) keterlibatan siswa yaitu siswa menyatakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi kelas dan siswa berusaha untuk berbagi dan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,595$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 40$ yaitu 0,312. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,595 > 0,312$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,564$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 38$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,564 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 20,40 + 0,50X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 20,40 maka untuk setiap penambahan kompetensi pedagogik guru PAK maka minat belajar PAK dan Budi Pekerti

siswa akan meningkat sebesar 0,50 dari kompetensi pedagogik guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,354$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 35,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,78$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=20$ dan dk penyebut $= n-2 = 40-2 = 38$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $20,78 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

a. Kompetensi pedagogik guru PAK

Kompetensi pedagogik guru PAK adalah kemampuan profesional guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif, yang mencakup keahlian dalam memahami peserta didik, merancang strategi mengajar, hingga melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Kompetensi ini menjadi inti dalam terlaksananya pembelajaran yang efektif. Kompetensi mencakup: mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, mampu menguasai kelas, mampu merancang dan melaksanakan asesmen, dan mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik.

b. Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan dorongan internal yang berperan penting dalam memastikan siswa berpartisipasi penuh, membangun pengetahuan baru, serta mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada dirinya. Indikator minat belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut: 1) perasaan senang yaitu siswa antusiasme untuk belajar dan menunjukkan kegembiraan dalam

belajar dan siswa tidak merasa bosan saat belajar dan aktif bertanya; 2) perhatian yaitu siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran dan mendengarkan dengan seksama dan siswa berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas dan menghabiskan banyak waktu serta energi dalam belajar; 3) perasaan tertarik yaitu siswa bersemangat penuh untuk terlibat dalam pembelajaran dan tidak menunda nunda tugas dan siswa menyelesaikan tugas dengan tekun dan berusaha memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam; dan 4) keterlibatan siswa yaitu siswa menyatakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi kelas dan siswa berusaha untuk berbagi dan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil penelitian

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,78 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 35,4%.
2. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAK dapat meningkatkan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Semakin baik kompetensi pedagogik guru PAK maka minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa juga akan meningkat ke arah yang lebih baik.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka Penulis memberi saran sebagai berikut kepada:

1. Guru PAK

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru PAK telah mampu meningkatkan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 dengan baik.

Dengan demikian, guru PAK hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjadikan kompetensi pedagogik guru PAK sebagai salah satu hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan demi meningkatkan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa di SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara ke arah yang lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Sesuai dengan bobot item tertinggi pada jawaban siswa tentang kompetensi pedagogik guru PAK, guru PAK diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK yang selalu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara hal yang perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan oleh guru PAK yaitu supaya guru PAK mampu menyusun berbagai instrumen evaluasi pembelajaran seperti berbagai jenis tugas dalam pembelajaran di kelas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi tentang kompetensi pedagogik guru PAK, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator kompetensi pedagogik guru PAK yaitu indikator “mampu menguasai kelas” diantaranya guru PAK mampu mengaktifkan peserta didik dalam bertanya dan Melibatkan kerja kelompok dan guru PAK mampu menjawab dan mampu mengarahkan pertanyaan siswa. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang kompetensi pedagogik guru PAK, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator kompetensi pedagogik guru PAK pada indikator “mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran” diantaranya guru PAK mampu memilih jenis strategi dan menggunakan metode pembelajaran yang cocok dan guru PAK menentukan langkah-langkah pembelajaran dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.

2. Siswa

Secara keseluruhan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026 sudah baik. Dengan demikian, siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajar siswa yang sudah baik tersebut ke arah yang lebih maksimal dari sebelumnya.

Berdasarkan dengan bobot item tertinggi tentang minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa, siswa hendaknya mempertahankan bahwa meningkatkan minat belajarnya dengan tetap mengikuti pembelajaran PAK dengan antusias tanpa merasa terpaksa. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa pada minat belajarnya yaitu siswa

hendaknya selalu berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas saat pembelajaran PAK berlangsung.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi tentang minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa pada indikator “perasaan senang” diantaranya siswa antusiasme untuk belajar dan menunjukkan kegembiraan dalam belajar dan siswa tidak merasa bosan saat belajar dan aktif bertanya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa pada indikator “perhatian” diantaranya siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran dan mendengarkan dengan seksama dan siswa berpartisipasi aktif dalam interaksi kelas dan menghabiskan banyak waktu serta energi dalam belajar.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat belajar PAK dan Budi Pekerti siswa tersebut seperti hubungan interpersonal guru, keluarga, teman sebaya dan sebagainya. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kompetensi pedagogik guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq, Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah, and Sukatin. “Psikologi Pendidikan.” edited by Sukatin, 23. Yogyakarta: deepublish, 2022.
- Anggorowati, Susi. "Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 6 Yogyakarta." 2, no. 1 (2020): 131-39.
- Amanda Livia, Yanuar Ferra, and Devianto Dodi. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 213. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2020.
- Bakti, Rizal, Endry Boeriswati, Ucu Cahyana. “Kompetensi Guru : Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Manajemen Stress Dan Innovativeness,” 8. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Berutu, Neti Pera et al. “Implementasi Media Audio Visual ChatGPT Terhadap Minat Belajar

- Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik Pianika) Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026” 11 (2026): 187–215.
- Breen, Paul. “Developing Educators for The Digital Age: A Framework for Capturing Knowledge in Action,” 145–50. London: University of Westminster Press 115 New Cavendish Street London W1W 6XH, 2018.
- Darwati, Aan. "Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." edited by Vina Alimah, 25-26. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2022.
- Erhansyah. "Urgensi Penerapan Pembelajaran Berbasis Minat Siswa SMP. " *Jurnal Riset dan Konseptual* 3, no. 4 (2018): 385-391.
- Fatimah, Dwi Nur. “Kompetensi Guru : Pedagogi, Kepribadian, Sosial, Dan Profesional,” 2. Nusantara: PT. Nafal Global Nusantara, 2024.
- Febriana, Rina. “Kompetensi Guru.” edited by Bunga Sari Fatmawati, 2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Fitriyanti. “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Penguatan Profil Pancasila” 2, no. 1 (2024): 92–100.
- Furqon, Muhammad. “Minat Belajar.” edited by Annisa and Andi Asari Febryanti, 10–13. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Gillies, Robyn M. “Cooperative/Collaborative Learning,” 8–9. Australia, 2022.
- Gultom, Luis Agustinus. “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru PAK Dan Budi Pekerti Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Pangaribuan” 3, no. 3 (2024): 7.
- Gultom, Rotua et al. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024." 2, no. 4 (2024): 184-196.
- Halawa, Hajarudi, and Ratna Saragih. “Efforts to Increase the Learning Interest of Eighth-Grade Students in Christian Religious Education Through Problem-Based Learning Strategies at SMP Negeri 2 Uulusua” 1, no. 4 (2025).
- Hamid, Jefri Kurniawan Korua; Sahat Siagian; Abdul. "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, no. Vol 11, No 2 (2018): Oktober-Jurnal Teknologi Pendidikan (2018): 144-53.
- Hanum, Citra Bahadur, and Babang Robandi. “Pedagogical Competence of Elementary School Teachers : Basic Knowledge and Forms of Learning Activity” 10, no. 3 (2023): 492–512.
- Hasanah, Uswatun, Luluk Salimah Oktavia, Putri Silaturrahmi. “Increasing Students’ Learning Interest through Blended Learning in the Educational Psychology Course” 7 (2023): 181–91.
- Herut, Adane Hailu. “Global Trends of Research on Advancing the Pedagogical Competence of Preschool Teachers : A Bibliometric Analysis.” *Social Sciences & Humanities Open* 10 (2024): 1–12.
- Holis, Nor. “Menuju Pembelajaran Berkualitas : Tinjauan Teori Dan Praktik.” edited by M. Muchlis Solichin, 73. Malang: Literasi Nusantara, 2020.

- Hutabalian, Nico Anderson et al. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru PAK Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Satu Atap Negeri 2 Onanrunggu" 3, no. 3 (2024): 5.
- Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Ichsanudin. "Discovery Learning Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS." edited by Agus Dwianto, 11. Kota Baru: CV. Beta Aksara, 2020.
- Janawi. "Kompetensi Guru : Citra Guru Profesional," 47–50. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Lastiar, Yusni, Gemin, and Syakdanur Nas. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Sma Negeri 6 Mandau Kabupaten Bengkalis," 2021, 1–9.
- Leni Elisa Silaban et al. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 34–50.
- Mattarima, Sulaeman. "The Power of Lesson Study: Kedasyatan Pengelolaan Kompetensi Pedagogik Guru." edited by Nia Duniawati, 29. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2025.
- Meli, Devita, Arten H. Mobonggi, Alfian Erwinsyah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2019): 71–85.
- Moreira, Maria Alfredo et al. *Teachers ' Pedagogical Competences in Higher Education : A Systematic Literature Review*. Vol. 20, 2023.
- Mua, Marianus Muharli and Shefry Yanny Fransisco Topit. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMK Katolik Santo Fransiskus Xaverius Manado" 3, no. 1 (2025): 39-46.
- Naibaho, Dorlan. "Kode Etik & Profesionalisme : Guru Pendidikan Agama Kristen." edited by Sandy Ariawan, 37. Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2024.
- Nangin, Monica chrysta et al. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama." *Innovative: Journal Of Social Science Research*, no. Vol. 4 No. 6 (2024): Innovative: Journal Of Social Science Research (2024): 7167-77.
- P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran" 3, no. 2 (2019): 212.
- Poluan, Agnes Relly, and Sylvana Talangamin. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 2 (2021): 539–43.
- Pulungan, Istarani and Intan. "Ensiklopedia Pendidikan." In Jilid 1, 50-54. Medan: Media Persada, 2018.
- Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan," Pasal 20 ayat (2), 2021.
- Rahmawati, Roro Kurnia Nofita "Konsep Dasar Indikator & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" 9. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024).

- Rifai, Irfan et al. "Empat Pilar Kompetensi Guru Meningkatkan Kualitas Diri Sebagai Pendidik : Pedagogik, Kepribadian, Sosial, Profesional." edited by Erik Santoso, 2–101. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota (IKAPI), 2025.
- Rizdida, Salsabila and Fatma Wati. "Profil Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri Kelas IX Di Kecamatan Guguak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 46-53.
- Situmorang, Ester, and Hendri Hutapea. "Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," 2020.
- Sidabutar, Hotmaida, et al. "Manajemen Pelatihan Guru SMP Berbasis 4C: Peningkatan Kompetensi Pedagogik." edited by Muhammad Arifin, 96-97. Medan: UMSU Press, 2025.
- Somantri, Diki. "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 18, no. (2) (2021).
- Salman, Saim. "Mengenali Minat untuk Merancang Masa Depan." edited by Tim Elementa, 38-40. Elementa Media, 2022.
- Sangadji, Kapraja and Bokimains Sangadji. "Urgensi kompetensi pedagogik bagi guru sebagai pengembang kurikulum dan pembelajaran di kelas," 81-82. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B," 64. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Simanjuntak, Naomi Juliana et al. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024." 3 no. 3 (2024): 2490-98.
- Sunarsih, Wiwin. "Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning): Belajar Menulis Berita Lebih Mudah." edited by Zaenal Arifin, 7. indramayu: Adab, 2023.
- Suswanto. "Kompetensi Pendidik : Suatu Konsep Teori Dan Relevansinya Dengan Karakteristik Pendidik Abad 21," 13. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa" 2, no. 2 (2018): 112.
- Wardhani, Dessy Ari, and Andrias Pujiono. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu." *Discreet: Journal Didache of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 10–21.